# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan kemudian diolah oleh peneliti guna dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dari penelitian yang dilakukannya (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini yaitu asosiatif, asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan jenis asosiatif maka tentunya akan diketahui pengaruh pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa

## B. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam Penelitian ini sebanyak 70 siswa. Dan sample yang diambil pada penelitian ini adalah kelas 9 yang berjumlah 30 siswa. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak diteliti, penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling sebagai* pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sempel. Adapun alasan pengambilan sampel pada penelitian yang diambil oleh peneliti adalah dikarenakan salah satu kelas yang dijadikan objek penelitin memiliki beberapa problematika pembelajaran yang bersifat kompeks.

## C. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Siswa- siswi kelas 9 di SMP Muhammadiyah 8 Dau yang beralamatkan di Jl. Margo Basuki. No 48. Jetis, Mulyoagung, Kec Dau, Kab Malang, Jawa Timur 65151

## D. Operasional Variabel

Operational variabel digunakan untuk menspesifikasikan variabel dalam penelitian guna mempermudah peneliti untuk mengtahui indikator yang dijadikan dasar dalam penelitian.pada penelitian ini, peneliti menetapkan variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yaitu pengaruh pendidikan agama Islam
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu perilaku keagamaan siswa.

Dibawah ini peneliti akan memaparkan kisi-kisi instrumen penelitian dari dua variabel yang akan diteliti, yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam (variabel X), dan perilaku keagamaan siswa (Variabel Y).

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruh Perilaku Keagamaan Siswa**

| Judul | Konsep Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan Siswa | **Variabel x Pembelajaran Pendidikan Agama Islam** | Pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam |
| | | Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah |
| | | Tujuan dari pembelajaran PAI |
| | **Variabel Y Perilaku Keagamaan Siswa** | • Aqidah<br>1. Keimanan<br>2. Ketaqwaan |
| | | • Akhlak<br>1. Akhlak terhadap Allah<br>2. Akhlak terhadap orang lain |
| | | Ibadah<br>1. Ibadah mahdah<br>2. Ibadah Ghairu Mahdah |

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal peserta didik, proses kegiatan belajar mengajar dikelas dan tujuan utama dari observasi adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi lapangan sebelum melakukan penelitian. Pada penelitian ini ,peneliti melakukan observasi awal di SMP Muhammadiyah 8 Dau untuk mengamati dan mengetahui secara langsung pembelajaran Pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan yang ada di sekolah tersebut.

**2. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data data melalui angket dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan kepada sampel yang ditetapkan dalam penelitian. Metode ini dilakukan agar dapat mengumpulkan data terkait variabel dalam suatu penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data variabel X/Independen terkait "pendidikan agama islam" dan variabel Y/dependen terkait "perilaku keagamaan siswa". Teknis pelaksanaan menggunakan angket yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang nantinya akan dikirim melalui internet kepada sampel yang diteliti untuk diisi, sehingga mampu mendapatkan data penelitian secara efektif dan efisien.

**F. Analisis Data**

Sebelum instrument digunakan, maka instrumen tersebut perlu untuk diuji agar peneliti dapat mengetahui bahwa instrument tersebut valid atau tidak.

**1. Uji Instrumen**

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Syarat benar atau tidaknya butir instrumen dilakukan dengan membandingkan T $hitung$ dengan T $tabel$. Apabila $T\ hitung\ >\ T\ tabel$ maka butir dianggap benar, sebaliknya jika $T\ hitung\ <\ t\ tabel$ maka butir dianggap tidak sahih dan selanjutnya tidak digunakan. Taraf siginifikansi yang diuji adalah $a = 0{,}05$. Peneliti mengukur tingkat kesahihan instrumen menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : koefisien korelasi antara variabel $x$ dan variabel $y$

$\sum xy$ : jumlah perkalian variabel $x$ dan $y$

$\sum x^2$ : jumlah kuadrat $x$

$\sum y^2$: jumlah kuadrat $y$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Instrumen dikatakan *reliable* jika instrument digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan data yang sama.

Pada penelitian ini, rumus uji reliabilitas yang digunakan adalah *Koefisien Alpha Cronbach. Koefisien Alpha Cronbach* digunakan untuk mengevaluasi internal *consistency*. Syarat instrument bisa dikatakan reliable dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* apabila koefisien realibilitas $(r_{11}) > 0{,}6$. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_t}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$ = reliabilitas yang dicari

$n$ = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum {\sigma_t}^2$ = jumlah Varian skor tiap-tiap item

${\sigma_t}^2$ = Valians total

**2. Uji Prasarat Analisis**

a. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji normalitas data dengan kertas peluang dan chi kuadrat.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji linieritas dapat memparuhi teknik analisa data yang akan dipilih apakah bisa digunakan atau tidak. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikasinya adalah kurang dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan perhitungan statistic. Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu uji T sampel berhubungan. Uji T sampel berhubungan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttet*. Uji T sampel berhubungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{t} = \frac{\sum \boldsymbol{D}}{\sqrt{\boldsymbol{n}.\sum \boldsymbol{D}^{2-\sum_{\boldsymbol{D}} 2}}}$$

Keterangan**:**

*t* : Nilai Hitung

D : Selisih Nilai Kelompok 1 dan Kelompok 2

n : Jumlah Sampel

**3. Uji Regresi Linier**

Uji regresi dapat dilakukan dengan melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai dari variabel independen diubah. Untuk rumusnya sebagai berikut:

Y = a+bX

Y = variabel terikat/variabel yang diprediksikan

X = Variabel independen/variabel bebas

A = Konstanta nilai Y apabila X=0 (intercept)

B = perubahan rata-rata Y setiap perubahan satu unit X